

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ABAD 21 PADA SMK TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Amat Jaedun, Slamet P.H., Arum Dwi Hastutiningsih, Hasbi

ABSTRAK

Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018, mengamanatkan bahwa proses pembelajaran di SMK harus dapat memberikan ruang untuk berkembangnya keterampilan abad 21 yaitu kreatif, inovatif, berfikir kritis, pemecahan masalah, kolaboratif, dan komunikatif untuk menyongsong era revolusi industri 4.0 dan era yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat pemahaman guru mengenai pembelajaran keterampilan abad 21, (2) mendeskripsikan tingkat implementasi pembelajaran keterampilan abad 21 di SMK Teknologi Konstruksi dan Properti, dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran keterampilan abad 21 di SMK Teknik Konstruksi dan Properti di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang dilakukan melalui survey. Populasi penelitian ini adalah guru SMK Negeri program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di D.I. Yogyakarta. Sebanyak 41 guru diambil sebagai sampel, dengan rincian: guru kelompok mata pelajaran dasar bidang keahlian (kelompok C1), sebanyak 12 guru; guru kelompok mata pelajaran dasar program keahlian (kelompok C2), sebanyak 13 guru; dan guru kelompok mata pelajaran kompetensi keahlian (kelompok C3), sebanyak 16 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket bentuk tertutup dan semi terbuka. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) Sekitar 60% guru telah memperoleh pelatihan pembelajaran 4C, pemahaman guru SMK mengenai pembelajaran 4C dalam kategori baik, dan hampir semua guru yang telah mengikuti pelatihan berkeinginan untuk menerapkan pembelajaran 4C; (2) Tingkat keterlaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan 4C (berpikir kritis, kreativitas, bekerjasama, dan kemampuan berkomunikasi) pada SMK Teknik Konstruksi dan Properti di D.I. Yogyakarta dalam kategori cukup baik; (3) Kendala yang dialami guru untuk mengimplementasikan pembelajaran 4C antara lain: (a) belum pernah mengikuti pelatihan pembelajaran 4C, (b) belum memahami tentang pembelajaran 4C; (c) sekolah belum memberikan fasilitasi dan pendampingan untuk menerapkan pembelajaran 4C; (d) guru SMK, terutama untuk guru produktif, memiliki beban tugas yang cukup banyak, dan kemampuan akademik siswa SMK yang kurang mendukung; dan (4) upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung implementasi pembelajaran keterampilan 4C adalah: (a) menyiapkan kelengkapan sarana dan prasarana; (b) mengadakan workshop penyusunan RPP untuk pembelajaran 4C; (c) mewajibkan guru untuk menerapkan pembelajaran 4C; (d) menyelenggarakan pelatihan pembelajaran 4C bagi guru; (e) menetapkan kebijakan sekolah untuk mendukung penerapan pembelajaran 4C; dan (f) memberikan layanan konsultasi/bimbingan kepada guru tentang pembelajaran 4C.

Kata Kunci: *Implementasi Pembelajaran 4C*